

DAILY MARKET RECAP

02 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mempertahankan posisinya pada zona hijau meski Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah keraguan pasar atas meningkatnya jumlah kasus baru virus corona serta rilisnnya data ekonomi yang lebih baik daripada ekspektasi pasar. Hasil uji coba vaksin virus corona yang positif berhasil membawa Bursa Saham AS ke zona hijau.

Kurs USD/IDR | 14550 | Kurs EUR/USD | 1,1253 |
IHSG per 01 JULI 2020 | 4.914,39 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	30-Jun	01-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,15	7,17	0,29
Indonesia USD 10yr	2,54	2,55	0,12
US Treasury 10yr	0,66	0,68	3,05

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3500	0,0966
1 Mth	4,5577	0,1623
3 Mth	4,6500	0,3020
6 Mth	4,8558	0,3693
1 Yr	5,0577	0,5458

Bursa Saham Dunia			
	30-Jun	01-Jul	%Change
IHSG	4.905,39	4.914,39	0,18
LQ 45	756,20	759,38	0,42
S&P 500 (US)	3.100,29	3.115,86	0,50
Dow Jones (US)	25.812,88	25.734,97	(0,30)
Hang Seng (HK)	24.427,19	-	-
Shanghai Comp (CN)	2.984,67	3.025,98	1,38
Nikkei 225 (JP)	22.288,14	22.121,73	(0,75)
DAX (DE)	12.310,93	12.260,57	(0,41)
FTSE 100 (UK)	6.169,74	6.157,96	(0,19)

FX

Rupiah Indonesia dan peso Filipina berkinerja buruk dibanding negara-negara Asia lainnya pada hari Rabu karena jatuhnya imbal hasil dalam negeri dan tekanan pada mata uang akibat penurunan suku bunga yang membuat daya tarik mata uang ini menurun. Spot diperdagangkan pada 14.320 di mana Bank Sentral menawarkan harga yang sangat rendah. Spot melonjak ke 14.560 karena short covering. Sebelum waktu makan siang, spot naik lebih tinggi dari 14.600 dan mencapai 14.650 dipicu oleh aksi panik pembeli di pasar. Namun, di sesi Eropa, spot bergerak lebih rendah ke 14.590 setelah Bank Sentral melakukan penjualan dengan menelepon langsung ke bank. Sebelum pasar tutup, spot diperdagangkan antara 14.555-14.580. Spot ditutup pada 14.555-14.565. Hari ini spot dibuka di 14.500 - 14.550.

Sentimen market risk-off mereda, permintaan akan asset berisiko sedikit pulih didukung oleh berita bahwa fase awal percobaan vaksin virus corona oleh BioNTech dan Pfizer pada manusia menunjukkan hasil yang positif. Hal ini memulihkan harapan pasar terhadap pemulihan ekonomi V-shape. Sementara itu penguatan asset berisiko juga didukung oleh data-data ekonomi yang positif. Kemarin AS merilis data ISM Manufaktur PMI bulan Juni sebesar 52,6, naik jauh dari bulan sebelumnya sebesar 43,1. GBP naik terhadap USD hingga mencapai 1,2490 pada sesi AS kemarin. Kenaikan yang didukung oleh suasana pasar yang lebih baik dari perkembangan vaksin virus corona dan data Inggris yang optimis, karena IMP Manufaktur Markit naik ke 50,1 pada Juni dari 40,7 pada Mei, sejalan dengan perkiraan awal. Sementara itu, EUR tidak dapat meninggalkan zona harga 1,1200 sepanjang sesi Asia dan Eropa, meskipun data yang positif datang dari Uni Eropa. Penjualan Ritel Jerman naik 13,9% pada bulan Mei dan bila dibandingkan dengan April, dan naik 3,8% pada basis tahunan, jauh lebih baik dari yang diperkirakan. Versi akhir dari IMP Manufaktur Markit menunjukkan bahwa hasil di Uni Eropa terus meningkat, karena indeks Uni Eropa naik menjadi 47,4, sedangkan Jerman naik ke 45,2.

AUD Graph



Pasar Obligasi

INDOGB kemarin dibuka dengan level yang kuat tetapi pelemahan IDR memicu aksi jual di INDOGB. Obligasi 10 tahun menyentuh 7,25%, sebelum rebound ke 7,2% di mana tidak berubah dari penutupan kemarin. Dealer memiliki inventory untuk seri benchmark, tetapi permintaan masih untuk obligasi tenor menengah. Kami melihat obligasi 4 tahun diperdagangkan pada level imbal hasil 6,5% (sekitar Rp 500 miliar). Setelah makan siang, pelemahan Rupiah lebih ringan, oleh karena itu obligasi lebih baik pada sisi bid. IDR akan terus mendikte pergerakan rate, sedangkan volume tetap terbatas. Imbal hasil naik 1-3bps.

Pasar Saham

Pada penutupan pertengahan pekan ini, IHSG berhasil mempertahankan posisinya pada zona hijau dengan penguatan sebesar +0,183% dan berakhir pada level 4.914,388. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+0,46%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan sektor pertambangan yang menguat sebesar +1,08%, sektor finansial meningkat sebesar +1,03% dan sektor pertanian naik sebanyak +0,58%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, sektor properti melemah -0,99%, industri barang konsumsi turun sebanyak -0,80% dan sektor infrastruktur melemah -0,61%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 377,80 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif didorong dengan penguatan pasar saham China, seiring rilisnya survei yang menunjukkan data aktivitas pabrik China yang lebih baik dari pada ekspektasi pasar.

Bursa Saham Wall Street berhasil berakhir pada zona hijau ditengah optimisme pasar atas hasil uji coba vaksin virus corona yang menunjukkan hasil positif.

Cross Currencies			
	1-Jul-20	2-Jul-20	% Change
USD/IDR	14550	14550	0,00
EUR/IDR	16353	16373	0,12
JPY/IDR	134,98	135,37	0,29
GBP/IDR	18028	18153	0,69
CHF/IDR	15371	15377	0,04
AUD/IDR	10055	10049	(0,06)
NZD/IDR	9402	9433	0,32
CAD/IDR	10726	10698	(0,26)
HKD/IDR	1877	1877	(0,00)
SGD/IDR	10445	10438	(0,06)

Major Currencies			
	1-Jul-20	2-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1239	1,1253	0,12
USD/JPY	107,79	107,48	(0,28)
GBP/USD	1,2391	1,2476	0,69
USD/CHF	0,9467	0,9463	(0,05)
AUD/USD	0,6910	0,6906	(0,06)
NZD/USD	0,6462	0,6482	0,31
USD/CAD	1,3565	1,3604	0,29
USD/HKD	7,7504	7,7505	0,00
USD/SGD	1,3931	1,3940	0,06

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."